

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW
VISION* DI SLB NEGERI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

QORIATUR RIZQIYANI
NIM. 3518016

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW VISION*
DI SLB NEGERI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

OORIATUR RIZOIYANI

NIM. 3518016

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Qoriatur Rizqiyani
NIM : 3518016
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW VISION* DI SLB NEGERI BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Qoriatur Rizqiyani
NIM. 3518016

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun Bejagan Rt.002 Rw.005 Desa Purwosari Kec. Comal Kab. Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qoriatur Rizqiyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qoriatur Rizqiyani

NIM : 3518016

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW*
VISION DI SLB NEGERI BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **QORIATUR RIZQIYANI**
NIM : **3518016**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW*
VISION DI SLB NEGERI BATANG**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala, yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat serta salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Shallallahu'alaiwasallam yang telah mencurahkan segala rahmatnya untuk kita semua. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak saya, Alm. Lusiyanto, yang telah berjasa dalam kehidupan penulis, menjaga, merawat, membesarkan dari kecil sampai saat ini, teruntuk Alm. Bapak semoga dengan selesainya skripsi ini anakmu bisa memberikan kebahagiaan untuk bapak dan bapak melihat anaknya dengan tersenyum bangga, belum sempat berbakti kepadamu Allah lebih dulu mengambilmu, semoga bapak melihat perjuangan Qory dari atas dengan bangga. Maaf belum

sempat membahagiakan bapak, semoga skripsi ini menjadi salah satu bukti betapa Qory menyayangi bapak dan yang nantinya mengangkat derajat keluarga kita.

3. Kepada Ibu saya, Siti Murni, terimakasih atas segala pengorbananmu dan kasih sayang yang telah engkau berikan sampai detik ini. Begitu besar dan banyak pengorbananmu untukku, semoga dengan lulusnya Qory bisa membuatmu bangga padaku, semoga Allah senantiasa melindungimu dan memberi kesehatan padamu. Terimakasih banyak untuk segala support yang engkau berikan sampai detik ini.
4. Kepada Ikhsan Hasanudin, selaku calon pembimbingku dimasa depan (insyaallah), terimakasih sudah mau direpotkan, sudah mau mengerti moodku sehingga tetap terjaga, dukungan dan support yang selalu diberikan menambah semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Pengganti bapak disatu sisi yang menjadi penjaga ketika diluaran terimakasih untuk sebagian hidupmu yang kau berikan untuk menemaniku sampai detik ini.
5. Kepada keluarga besar yang telah memberikan support dan dukungan kepada Qory agar bisa menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada BFF (Amel, Anida, Indah, Lia, dan Riska) terimakasih sudah mau menjadi sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan serta support lewat pertemuan tidak penting kita disela-sela menyusun skripsi ini. Berkat kalian yang terus menanyakan “kapan nikah” ini kucicil dulu syaratnya yah.
7. Kepada 3 serangkai (Masruroh, Amanah dan Azza) seperjuangan sepermumetan, terimakasih atas support dan dorongan yang kalian berikan,

semoga kita senantiasa masih bersama walaupun sudah menemukan kehidupan masing-masing.

8. Kepada saudara julid yang dulu merendahkan keluargaku dengan kalimat bahwa anak-anak ibuku tidak akan ada yang menginjak perguruan tinggi,, sekarang bagaimana? Karena kejulidanmu itu semakin membakar semangat belajar ku untuk bekal kesuksesanku dimasa kelak.

Skripsi ini kupersembahkan untuk Alm. Bapak hebatku dan perempuan hebatku, kartiniku yakni Ibuku. Untuk diri sendiri terimakasih sudah mau bertahan sampai dititik ini. Dan mampu melewati kerikil dan batu tajam dalam hidup dengan bukti kaki masih berpijak kuat pada bumi dan senyum tawa yang tidak pernah pudar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

MOTTO

**“Ketika kamu menjalankan sesuatu dengan niat hanya untuk ibadah
maka sekecil apapun hasil yang kamu dapat akan terasa besar ketika kamu
rasakan”**

Bergaya itu perlu tapi bersyukur itu harus.

***Qoriatur Rizqi**

ABSTRAK

Rizqiyani, Qoriatur. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Low Vision Di SLB Negeri Batang*. Skripsi. Fakultas/Jurusan Studi: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam. Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Bimbingan Islam, Siswa Low Vision*

Latar Belakang penelitian dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Negeri Batang, seorang siswa *low vision* kelas tiga yang mengalami masalah dalam motivasi belajar yang dimilikinya, hal tersebut ditandai dengan adanya ciri-ciri seperti; siswa menunjukkan sikap acuh pada pelajaran, siswa tidak bisa berkonsentrasi atau memusatkan perhatian ketika belajar dikelas, siswa mudah putus asa ketika dihadapkan dengan pembelajaran yang sulit, siswa menunjukkan sikap ketidaktertarikan terhadap belajar, siswa menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab dalam belajar, dan belajar hanya ketika disuruh atau dipaksa oleh orangtuanya saja atau guru kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut: a). untuk mengetahui motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang antara sebelum dan sesudah adanya bimbingan islam, b). untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa *low vision* antara sebelum dan sesudah adanya bimbingan islam sudah sesuai teori motivasi belajar, dimana siswa *low vision* sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik dibanding sebelumnya. Sedangkan pelaksanaan bimbingan islam yang ada di SLB Negeri Batang sudah sesuai dengan teori, dimana dalam kegiatannya menggunakan tahapan-tahapan bimbingan, metode bimbingan islam, materi bimbingan islam yang sesuai dengan permasalahan siswa *low vision*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Rabbul‘alamin, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Low Visio* Di SLB Negeri Batang“**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaat kelak di yaumul akhir.

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga selaku Dosen Pembimbing

Akademik (DPA) yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Cintami Farmawati, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
5. SLB Negeri Batang, selaku lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian yang telah memberikan kesempatan untuk penulis selama penelitian serta memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam skripsi ini.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022



Qoriatur Rizqiyani
3518016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN LITERASI	viii
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFYAT ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DARTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan pustka	6
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika penulisan	23

BAB `II LANDASAN TEORI	25
A. Bimbingan Islam	25
1. Definisi bimbingan islam.....	25
2. Tujuan dan fungsi bimbingan islam.....	28
3. Metode bimbingan islam	31
4. Tahapan-tahapan bimbingan islam	32
5. Materi bimbingan islam	36
B. Motivasi Belajar Siswa <i>Low Vision</i>	37
1. Motivasi belajar	37
a. Definisi motivasi belajar	39
b. Indikator motivasi belajar	41
c. Macam-macam motivasi belajar	41
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	42
2. Siswa <i>low vision</i>	44
a. Definisi <i>low vision</i>	44
b. Karakteristik anak <i>low vision</i>	45
c. Faktor penyebab <i>low vision</i>	47
 BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN	
MOTIVASI BELAJAR SISWA <i>LOW VISION</i> DI SLB NEGERI BATANG	
.....	49
A. Gambaran Umum SLB Negeri Batang	49
1. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri Batang	49

2. Visi, misi, dan tujuan SLB Negeri Batang	50
3. Letak geografis	51
4. Sarana dan prasarana.....	52
5. Data siswa SLB Negeri Batang	54
6. Struktur organisasi	55
B. Motivasi Belajar siswa <i>low vision</i> sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam di SLB Negeri Batang	55
C. Pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa <i>low vision</i> di SLB Negeri Batang.....	64

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA *LOW VISION* DI SLB
NEGERI BATANG**

A. Analisis Motivasi Belajar siswa <i>low vision</i> sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam di SLB Negeri Batang	71
B. Analisis Pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa <i>low vision</i> di SLB Negeri Batang	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar rendah tentunya tidak timbul secara alami dalam diri siswa itu sendiri, tentunya motivasi yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh adanya faktor tertentu yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa seperti keadaan kesehatan baik kondisi rohani maupun jasmani, kurangnya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru saat belajar, siswa tidak konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, sistem pengajaran yang dianggap monoton oleh siswa sehingga siswa merasa bosan, minimnya media pembelajaran, minimnya sumber materi yang diberikan pada siswa dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang kurang mendukung.¹

Motivasi belajar yang rendah menjadi problem utama yang menghambat siswa dalam mencapai prestasi belajar. Adapun ciri-ciri perilaku yang seringkali ditunjukkan siswa diantaranya seperti tidak peduli dengan belajar, cepat merasa bosan, mudah putus asa ketika menemukan hal sulit dalam proses belajar, dan sering menunda segala aktivitas yang berkaitan dengan belajar.²

Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa, Motivasi merupakan suatu kondisi yang dimiliki individu dimana kondisi tersebut mendorong seseorang ketika ketika melaksanakan suatu aktivitas tertentu sehingga tercapainya

¹ Rizki Permatasari, *Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Guna Darma*, Lampung, Hlm 80

² Mumu Komaro, Muhammad C Moslem, "Faktor-Faktoryang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar", (*Journal Of Meechanical Engineering Education*, Volume 6 Nomor 2, 2019)

tujuan yang diinginkan.³ Setiap peserta didik mempunyai tingkat motivasi yang tidak sama antara siswa satu dengan lainnya. Ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sedang ataupun tinggi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi tentunya akan mendapatkan hasil belajar dan prestasi yang memuaskan, adapun seseorang dengan motivasi rendah tentunya dalam hal belajar ia akan mengalami kesulitan dan hasil belajar yang belum maksimal.⁴

Dalam edukasi yang di gelar WHO, *low vision* adalah jenis kelemahan penglihatan dimana kacamata dan lensa kontak sudah tidak bias membantu ketajaman mata mereka. Penyandang *low vision* masih bisa menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain asalkan mereka mendapat pelatihan dan bimbingan untuk menjadi mandiri.⁵ Penglihatan penderita *low vision* dapat berfungsi tergantung pada faktor-faktor yang mendukung misalnya pencahayaan yang sesuai, alat bantu optik yang digunakan, dan juga karakteristik pribadi.⁶

SLB Negeri merupakan sekolah khusus yang dikelola pemerintah setempat, dimana sekolah tersebut menampung berbagai anak-anak berkebutuhan khusus untuk mendapat pendidikan sama halnya anak normal pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara salah satu murid di SLB Batang sendiri yakni siswa *low vision* memiliki motivasi belajar yang bisa

³ Sumadi Sruyabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Presada).

⁴ Isna Wahyu, "Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (*Jurnal BKDI*, Volume 17 Nomor 1, 2020)

⁵ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Depok: Rajawali Press, 2020).

⁶ Ardi Wijaya, *Seluk Beluk Tunanetra Dan Strategi Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Javaliitera, 2014).

dikatakan rendah, hal tersebut dilihat dari beberapa indikator motivasi belajar yang ditunjukkan siswa selama belajar. Bimbingan islam yang dilakukan oleh guru pembimbing di SLB N Batang menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, dengan memberikan bimbingan khusus kepada siswa *low vision*.

Salah satu sekolah luar biasa (SLB) di Batang terdapat siswa yang mengalami *low vision*. Ada satu siswa *low vision* memiliki masalah motivasi belajar rendah. Berdasarkan kesimpulan dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru pembimbing pada tanggal 17 Februari 2022 terkait motivasi belajar siswa *low vision*. Adapun kesimpulan diperoleh bahwa siswa selama mengikuti kegiatan belajar seperti, siswa menunjukkan sikap kurang minat terhadap pembelajaran selama di kelas, mudah putus asa ketika dihadapkan pada pembelajaran yang sulit, sering tidak bisa memusatkan perhatian (konsentrasi) ketika belajar di kelas, ketika di rumah siswa belajar hanya ketika dipaksa oleh orang tua, dan tidak adanya harapan siswa untuk menggapai cita-citanya melalui belajar⁷

Adapun solusi yang digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SLB Negeri Batang ialah melalui Bimbingan islam. Bimbingan islam merupakan layanan bimbingan yang membantu individu secara terencana, sistematis, dan terus menerus, yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedomannya. Bimbingan islam diberikan secara sistematis dan

⁷ Ety, Guru Pembimbing, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 17 Februari 2022 Di Slb N Batang, Pukul 10:15 Wib

terstruktur agar siswa dapat mempunyai potensi yang ada dalam diri dari individu tersebut.⁸

Bimbingan islam sebagai upaya memberikan pertolongan kepada individu yang sedang dalam masalah (kesulitan) baik lahir maupun batin yang berkaitan dengan kehidupan sekarang maupun kehidupan mendatang. Pertolongan dalam bimbingan islam diberikan berupa bantuan secara kejiwaan atau kerohanian, dengan maksud agar individu yang sedang diberikan bimbingan dapat menyelesaikan permasalahannya lewat ketrampilan yang dimiliki, melalui gerakan kekuatan iman, serta ketakwaan kepada Allah SWT.⁹

Di SLB Negeri Batang sendiri model bimbingan islam yang digunakan ialah dengan membiasakan siswa untuk melakukan kebiasaan baik seperti membiasakan membaca asmaul husna sebelum belajar, membiasakan diri untuk membaca doa setiap melakukan aktivitasnya, adapun hari kamis biasanya siswa melakukan kegiatan ibadah bersama dengan menjalankan sholat dhuha berjamaah dengan siswa lainnya. Kegiatan bimbingan ini diharapkan bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada masalah motivasi belajar yang dimiliki siswa *low vision*. Peneliti mengambil judul

⁸ Aunur Rahim Dan M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Depublish, 2019).

⁹ Muhamad Sabri, *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Rido Tangerang*, Tangerang, Uin Syarif Hidayatullah, 2018

skripsi yakni “Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Low Vision* Di SLB Negeri Batang.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang antara sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap bahwa penelitian yang telah dibuat ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan di bidang bimbingan penyuluhan islam khususnya dalam pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa *low vision*, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar serta bisa memberikan solusi

dalam menumbuhkan motivasi siswa terutama dalam hal belajar membaca dan menulis.

- b. Bagi guru pembimbing, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dan masukan dalam menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki anak berkebutuhan khusus (*low vision*) di kelas.
- c. Bagi SLB, peneliti berharap agar nantinya bisa bermanfaat dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi bagi anak *low vision*.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon konselor dalam mengatasi permasalahan siswa berkebutuhan khusus terutama anak penyandang *low vision* dalam menumbuhkan motivasi belajarnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Relevan

a. Bimbingan Islam

Menurut Adz-Dzaky bimbingan islam adalah kegiatan memberikan bantuan, pelajaran, bimbingan dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan atau menerima bimbingan, dimana individu yang menerima bimbingan harus mampu mengembangkan potensi pikirannya, jiwanya, keyakinan serta mampu mengatasi

permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya dengan baik dan dilakukan secara mandiri.¹⁰

Tahapan dalam bimbingan islam merupakan suatu langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan bimbingan islam. Adapun tiga tahapan yang ada dalam bimbingan islam yakni: 1) tahap pembukaan, 2) tahap kegiatan, 3) tahap pengakhiran.¹¹

Menurut Samsul Munir Amin sebelum melakukan bimbingan islam menggunakan metode yang harus ada untuk menumbuhkan motivasi belajar anak agar dapat memecahkan masalahnya sendiri. Adapun metodenya yakni : 1) Metode *Interview*, 2) *Group Guidance*, 3) Metode yang dipusatkan pada keadaan klien, 4) *Directive Counseling*, 5) *Educative Method* 6) *Psychoanalysis method*.¹²

Selain itu dalam bimbingan islam juga terdapat materi bimbingan islam yang dapat digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, diantaranya :

1) Aqidah

Aqidah menjadi materi yang harus diajarkan pada anak. Aqidah merupakan landasan utama dari keimanan seseorang dalam melakukan segala aktivitas serta perilaku sehari-hari.

2) Syari'ah

¹⁰ Adz-Dzaky Hamdani, *Konseling Dan Psikotrapi Islam*, (Yogyakarta: Almanar, 2015).

¹¹ Ulul Azam, *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), Hlm.141-143

¹² Samsul Munnir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), Hlm.70-72

Syari'ah yakni serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan ajaran dan tuntutan tata cara beribadah, baik langsung atau tidak.

3) Muamalah

Muamalah diberikan sebagai materi keagamaan dalam hal hubungan atau interaksi kepada sesama manusia, baik pada individu maupun kelompok.

4) Akhlak

Akhlak berkaitan dengan tata cara menghias diri dalam berhubungan dengan Allah (ibadah), Berhubungan dengan sesama manusia dan sesama makhluk.¹³

b. Motivasi Belajar Siswa *Low Vision*

Motivasi belajar menurut Dalyono yang dikutip dalam Beatus Mendelson adalah daya penggerak bagi seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan, dimana daya penggerak muncul dalam diri seseorang tersebut dan juga bisa muncul dari luar. Disetiap Kegiatan belajar motivasi menjadi daya penggerak utama bagi siswa sehingga dapat memberikan dorongan belajar kepada siswa, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹⁴

Keberhasilan belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi dari motivasi belajar yang dimiliki siswa. Indikator motivasi belajar menurut Uno dan Sadirman yang dikutip dalam Nasrah meliputi :

¹³ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok: Rajawali Perss, 2020), Hlm.1

¹⁴ Beatus Mendelson, Jemmi Burdan, "Role Of Improving Geograpy Learning Motivation In Imanuel Agung Samoofa High School", (*Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1 Nomor 2, 2020)

- 1) adanya keinginan dan hasrat untuk belajar,
- 2) tidak mudah putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit,
- 3) tekun mengerjakan tugas,
- 4) dapat berkonsentrasi selama kegiatan belajar,
- 5) memiliki rasa tanggung jawab terhadap belajarnya.¹⁵

Menurut Slameto yang dikutip dalam Trisna Fatmawati seseorang membutuhkan suatu dukungan motivasi yang dapat membantu seseorang tersebut mencapai suatu hal diinginkan. Ada dua faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya motivasi belajar antara lain:

- 1) Faktor dari dalam, faktor yang ada pada diri individu diantaranya sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengelola materi pembelajaran, kemampuan menyimpan materi belajar, kemampuan berprestasi, gemar belajar, cita-cita siswa.
- 2) Faktor dari luar, diantaranya individu diantaranya dipengaruhi oleh guru pembimbing, sarana prasarana pembelajaran, lingkungan social siswa di sekolah, kurikulum sekolah.¹⁶

Low Vision adalah jenis tunanetra yang bisa dikatakan paling lemah, jadi penderitanya tetap masih bisa melihat namun dalam jarak yang sangat dekat yang membedakan dengan orang lain. Tunanetra

¹⁵ Muafiah Nasrah, "Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Di Masa Pandemic", (*Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Volume 3 Nomor 2, 2020)

¹⁶ Trisna Fatmawati, *Faktor Penyebab Motivasi Belajarrendah Pada Peserta Didik...*,2021

low vision berbeda dengan mata minus dimana mata minus masih bisa dibantu dengan alat seperti kacamata minus. Penyandang *low vision* masih bisa melakukan kegiatan sehari-hari dan masih bisa mengikuti program pendidikan seperti orang lain. Hanya saja jarak pandang penderita ini hanya sekitar 60 meter. Sedangkan untuk melihat lambaian hanya berjarak 6 meter.¹⁷

Umumnya penyandang *low vision* karakteristik yang dapat dikenali, adapun ciri-ciri penyandang *low vision* meliputi :

- 1) Pada saat bayi tidak adanya respon yang ditunjukkan bayi terhadap cahaya, tidak ada reaksi ketika diajak tersenyum
- 2) Bola mata bergerak-gerak tidak teratur
- 3) Sulit melihat saat di malam hari
- 4) Selalu memicingkan mata ketika terkena sinar matahari
- 5) Kesulitan mengidentifikasi wajah seseorang dari jarak jauh.¹⁸

c. Penelitian Relevan

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Sholehatus Rohmaniar dan Hetty Krisnani, dengan judul “Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Penyandang Tunanetra Demi Meraih Prestasi”. Penelitian ini dibuat untuk membantu memunculkan motivasi belajar para siswa penyandang

¹⁷ Afin Mutie, *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Maxima, 2016), Hlm. 283

¹⁸ <https://Jec.Co.Id/Id/Service/Low-Vision-Jec>, Diakses Tanggal 9 Februari, 2022, Pukul 10:33

tunanetra khususnya *low vision*. Dengan maksud untuk mengetahui penggunaan *token economy* dalam menumbuhkan motivasi belajar penyandang tunanetra dalam meraih prestasi. Penggunaan teknik *token economy* sangat efektif digunakan untuk memunculkan motivasi belajar dimana teknik ini dapat membuat perilaku seseorang dikelola dan dirubah, dengan menggunakan *reward* (hadiah) sebagai pancingan untuk kliennya. Dengan penggunaan token ini diharapkan dapat mendorong keinginan yang kuat dalam diri klien sehingga menghasilkan suatu prestasi yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh peneliti yakni metode kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama berfokus kepada penyandang tunanetra *low vision* dimana sama-sama dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti yakni menggunakan teknik *token economy* sebagai suatu metode untuk menarik perhatian penyandang tunanetra dalam menumbuhkan motivasi atau semangat belajarnya. Penelitian ini menggunakan metode bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa tunanetra.¹⁹

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Hariani Melaningsih dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Ajaran 2011-2012” berdasarkan penelitian ini didapati kesimpulan yakni pertama,

¹⁹ Sholehatus Rohmaniar, Hety Krisnani, *Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*, Jurnal Pekerjaan Sosial, Vol. 02 No.01, 2019.

penerapan kayanan bimbingan belajar dapat membuat tingkat motivasi belajar siswa menjadi tinggi, kedua, adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dipengaruhi pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan secara efektif ketiga, adapun siswa dikatakan memiliki motivasi rendah karena siswa cenderung tidak aktif dalam mengikuti layanan bimbingan belajar yang telah dilakukan. Dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini melalui program pelaksanaan bimbingan belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Adapun persamaannya dengan penelitian penulis yakni sama-sama mengambil motivasi belajar dengan menggunakan bimbingan belajar. Sedangkan perbedaannya ada pada model bimbingan belajar yang digunakan yakni penulis menggunakan program bimbingan belajar berbasis islam dimana dalam pelaksanaannya menggunakan dasar dan prinsip-prinsip islami untuk mrnumbuhan motivasi belajar siswa.²⁰

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Maria Desidarla N, Fatima Claudian E, Dkk. Dengan judul penelitian “Bimbingan belajar untuk siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di masa pandemic di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu” penelitian ini dibuat untuk membantu para siswa yang kesulitan dalam belajar dan memiliki motivasi belajar yang rendah di masa pandemi. Penelitian ini digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan siswa dengan melakukan

²⁰ Hariani Melaningsih, “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Trimujo”, (*Jurnal Guidena*, Volume 2 Nomor 1, 2012)

pendampingan belajar kepada siswa dimasa pandemi. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni metode ceramah, diskusi dan metode penguasaan materi. Penggunaan tiga metode sekaligus dapat mempermudah penelitian terbukti dari antusias yang ditunjukkan oleh para siswa serta orang tua dengan adanya penelitian ini demi keberlangsungan pendidikan mereka. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yakni ingin membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajarnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdapat pada metode pendekatan yang digunakan dimana peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif serta berfokus hanya pada satu subjek saja.²¹

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nurul Khabibi, dengan judul “Bimbingan keagamaan dalam meningkatkan minat belajar anak asuh di Panti Asuhan Daarus Borobudur Magelang”. Tujuan penelitian ini dibuat ialah karena melihat masih banyaknya santri yang memiliki motivasi belajar rendah baik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan umum maupun keagamaannya. persamaan penelitian ini dengan peneliti yakni sama-sama melihat bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa masih terbilang rendah, sama-sama dengan memberikan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan motivasi atau minat belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah pada tempat pelaksanaan yang

²¹ Fatimah Claudia Maria D, “Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi”, (*Jurnal Pendidikan*, Vokume 6 Nomor 1, 2022)

dilakukan ditempat yang berbeda dimana penelitian ini melakukan penelitian di panti asuhan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SLB Negeri Batang.²²

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Sani Paradita dan Siti Chodijah dengan judul “Bimbingan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini”. Tujuan penelitian ini dilakukan supaya mengetahui kegiatan bimbingan islam dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yakni sama-sama menggunakan bimbingan agama islam sebagai upaya penyelesaian masalah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti ialah perbedaan variable permasalahan yang diangkat dimana peneliti mengangkat permasalahan motivasi belajar anak yang terbilang rendah sedangkan penelitian ini mengangkat permasalahan tentang kecerdasan spiritual anak.²³

2. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar bisa juga mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, adakalanya siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam diri maupun luar. Seperti yang dialami oleh siswa *low vision*

²² Muhammad Nurul Khabibi, *Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Darus Magelang*, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2020)

²³ Sani Paradita, Siti Khodijah, “Bimbigan Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Anak Usia Dini”, (*Jurnal Pedidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 2, 2020)

memiliki motivasi belajar yang masih kurang menjadikan prestasi belajarnya juga masih rendah. Siswa *low vision* merupakan siswa yang memiliki keterbatasan dalam penglihatannya, hal ini mempengaruhi dalam motivasi belajarnya siswa menjadi tidak semangat belajar, tidak bisa konsentrasi dalam belajarnya, mudah putus asa dalam belajar, tidak tertarik terhadap belajarnya, dll. Hal tersebut yang menjadikan alasan adanya bimbingan islam yang ada di SLB Negeri Batang dalam menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Menurut Uno dan Sadirman motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) tidak mudah putus asa,
- 2) siswa memiliki minat belajar,
- 3) siswa mampu berkonsentrasi dalam belajar,
- 4) siswa memiliki tanggung jawab dalam belajarnya.

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian secara langsung (Lapangan), penelitian ini mengumpulkan data dari lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga yang berkaitan dan lain sebagainya. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial yang mengenai berbagai fenomenologi yang terjadi di masyarakat.²⁴

²⁴ Wina Sanjaya, *Metode Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013).

Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah kualitatif yakni penelitian yang ditujukan untuk menganalisis dan menyajikan data yang sesungguhnya secara sistematis yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara tulis maupun lisan.dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mengenai permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita.²⁵ Dengan cara ini peneliti akan dapat menentukan, menyimpulkan, dan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

2. Sumber Data

Sumber data kualitatif ialah tampilan dalam bentuk kata-kata, lisan atau tertulis yang diamati oleh peneliti. Sumber data tersebut harus merupakan sumber yang didapatkan langsung selama di lapangan. Sumber data yang ada dalam penelitian biasanya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang terdiri dari pembimbing, orangtua siswa dan siswa *low vision*. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan langsung di lapangan dimana selama melakukan penelitian peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara yang sudah

²⁵ Abi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018).

didapatkan dari pihak-pihak yang menjadi objek penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa antara sesudah dan sebelum dilakukan bimbingan, serta bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi seputar penelitian yang diperoleh dari berbagai buku, jurnal, artikel ilmiah, dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian yakni pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision*.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting yang harus ada dalam penelitian, dimana tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dalam teknik pengumpulan data terdapat berbagai macam teknik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi.²⁷

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan maksud mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara ada hal yang harus diperhatikan oleh

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

pewawancara yakni tentang pedoman wawancara yang mengharuskan pewawancara membuat pertanyaan berdasarkan point-pointnya saja.²⁸

Wawancara ini menggunakan bentuk tidak terstruktur, wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dapat dirubah saat proses wawancara, dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi narasumber.²⁹ Wawancara dilakukan untuk menggali informasi seputar motivasi belajar siswa *low vision* selama di sekolah.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam mencari informasi, dimana observasi dilakukan dengan cara menganalisis atau melakukan pengamatan serta mencatat terkait yang akan diteliti. Penggunaan metode observasi dalam penelitian karena dalam observasi data yang dihasilkan ialah data yang berasal dari pengamatan langsung.³⁰ Teknik ini diperlukan untuk mengetahui data tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar islam di SLB Negeri Batang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode yang diperlukan dan harus ada dalam sebuah penelitian, karena hasil dokumentasi menjadi salah satu pendukung bukti yang valid bahwa penelitian yang dilakukan

²⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakkarya, 2011).

²⁹ Djunadi Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), Hlm.176

³⁰ Abu Achamadi Dan Narbuko Cholid, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

merupakan suatu realita. Dalam penelitian ini, menggunakan metode dokumentasi untuk menyimpan hasil gambar sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan benar terjadi, dimana dokumentasi yang dilakukan meliputi pengambilan gambar kegiatan wawancara, gambaran umum tentang sekolah SLB Negeri Batang, dll. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan wawancara dengan narasumber yakni guru pembimbing, orangtua siswa dan siswa *low vision*.

4. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, pengolahan data yang diperoleh peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu teknik penganalisaan data yang bersifat deskriptif. Pada analisis kualitatif data ini bertujuan untuk memproses penggalian makna, penjelasan, pengembangan dan penempatan data pada konteksnya sendiri-sendiri.³¹

Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono mengungkapkan ketika melakukan analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga langkah antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah rangkuman, dimana peneliti memilah hal pokok, yang berfokus terhadap informasi yang diperlukan dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Reduksi juga bisa memiliki istilah membuat ringkasan, memberikan nomor kode, menelusuri tema, membuat gagasan-

³¹ Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

gagasan, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Reduksi dilakukan secara berulang selama proses penelitian dilakukan. Dengan mereduksi data ini bertujuan untuk memilah data kemudian di sederhanakan, dan data yang tidak dibutuhkan disortir sehingga akan meringkas data dalam penampilan, penyajian, serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan observasi sementara.³²

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyampaikan data sehingga data akan terorganisir, tersusun dalam pola atau hubungan, sehingga mempermudah data yang nantinya dimasukkan dan merencanakan program kerja yang sesuai apa yang dibutuhkan. Data yang disajikan dalam bentuk naratif, sehingga dari data-data yang telah tersusun dengan benar maka peneliti dapat menarik kesimpulan dengan benar.³³

c. Pengumpulan Data

Kegiatan yang terakhir ialah menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh lapangan dan setelahnya disajikan dengan teks naratif. Setelah hasil dari penelitian sudah terkumpul, kemudian peneliti memastikan dari kebenaran data serta meninjau ulang proses penyajian data dengan tujuan tidak ada lagi kesalahan. Dari penyimpulan data ini peneliti mendapatkan hasil penelitian dari berbagai data-data yang mendukung. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini ialah

³² Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabetta, 2013). Hlm. 338

³³ Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabetta, 2013). Hlm. 341

mendapatkan penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan yang dimaksud ini berupa deskriptif atau gambaran umum tentang suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas kebenarannya. Namun setelah dilakukannya penelitian akan menjadi jelas dan dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.³⁴

G. Sistematika Penulisan

Secara umum skripsi terbagi menjadi lima bab, yang dimana dalam kelima bab tersebut memiliki sistematika antara lain :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini diantaranya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan terakhir ada sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan islam dan motivasi belajar siswa *low vision*, yang dimana dalam bab ini peneliti menguraikan tentang pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision*. Landasan teori di bab ini terbagi menjadi tiga subbab. Subbab pertama meliputi teori bimbingan islam yang meliputi, definisi, tujuan dan fungsi bimbingan islam, metode bimbingan islam, tahapan bimbingan islam, dan materi bimbingan islam, dll. Subbab kedua mengenai motivasi belajar siswa *low vision* meliputi definisi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Subbab ketiga meliputi definisi *low vision*. Karakteristik *low vision*, faktor penyebab *low vision*.

³⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

BAB III Pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang. Dalam bab ini peneliti menguraikan hasil yang telah diperoleh selama melakukan penelitian dilapangan terkait pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang. Subbab Pertama, mengenai gambaran umum SLB Negeri Batang. Subab kedua, mengenai motivasi siswa *low vision* di SLB Negeri Batang sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam. Subbab ketiga, mengenai pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

BAB IV Analisis pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang. Meliputi analisis motivasi siswa *low vision* di SLB Negeri Batang sebelum dan sesudah diberikan bimbingan islam, dan analisis pelaksanaan bimbingan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama beberapa waktu lalu, mengenai pelaksanaan bimbingan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision* di SLB Negeri Batang :

Indikator siswa memiliki motivasi rendah dilihat dari beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh siswa selama kegiatan belajar di sekolah yakni: mudah putus asa ketika menemukan pelajaran yang menurut siswa sulit, tidak bisa memusatkan perhatian pada pelajaran, belajar hanya ketika dipaksa oleh orangtua, cepat merasa bosan pada saat belajar. Adapun ciri-ciri tersebut tentunya berasal dari beberapa faktor baik yang ada dalam diri siswa maupun dari luar siswa itu sendiri seperti :faktor dari dalam meliputi; keterbatasan penglihatan yang dimiliki siswa menjadikan siswa kesulitan dalam belajar, sedangkan faktor dari luar yakni dimana lingkungan kelas yang mempengaruhi, metode pengajaran yang belum sesuai dengan siswa dengan penyandang tunanetra *low vision*, dll. Karena adanya indikasi motivasi belajar rendah yang dimiliki siswa *low vision* menyebabkan prestasi belajar yang dimilikinya pun kurang maksimal.

Adanya kegiatan bimbingan membawa perubahan positif dalam diri siswa *low vision* hal ini berdasarkan perilaku yang ditunjukkan siswa ketika belajar disekolah seperti halnya. *Pertama*, siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diperoleh dan semakin ulet dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, *Kedua*, siswa sudah mampu bertanggung jawab atas apa yang harus dikerjakan, baik mengerjakan tugas maupun tanggung jawab dalam belajar sebagai seorang siswa, *Ketiga*, siswa sudah mampu menyesuaikan tugas yang ada dan sudah mampu untuk mengerjakan tugas yang diberikan baik dengan bantuan orang lain maupun siswa itu sendiri yang mengerjakan, *keempat*, siswa mampu menunjukkan sikap ketertarikan belajar ditandai dengan semangat mempelajari hal-hal yang baru, *kelima*, siswa sudah mampu berkonsentrasi dengan apa yang dipelajari hal ini dibuktikan ketika sedang didalam kelas temannya mengajak untuk bermain siswa *low vision* lebih memilih untuk mendengarkan materi yang di sampaikan oleh gurunya dan menegur temannya untuk tetap tenang dan mendengarkan ketika belajar didalam kelas.

Adanya permasalahan terkait motivasi belajar siswa *low vision* maka upaya yang dilakukan pihak sekolah yakni bimbingan islam, dimana dalam kegiatan bimbingan islam ini bertujuan untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui cara-cara islami yakni dengan adanya penguatan iman dalm diri siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi

belajar siswa *low vision* secara maksimal. Bimbingan islam ini dilakukan dengan beberapa tahapan seperti tahap pembukaan, tahap isi atau kegiatan inti dan tahap pengakhiran/penutup. Materi yang disampaikan didalam kegiatan bimbingan islam juga berkaitan dengan akhlak, muamalah, aqidah. Materi tersebut disampaikan selama kegiatan bimbingan islam dilaksanakan. Kegiatan bimbingan islam ini dilakukan selama tiga kali dalam seminggu, hal tersebut dilakukan agar anak tidak merasa bosan dengan adanya program kegiatan bimbingan islam. Khusus hari kamis kegiatan bimbingan islam yang dilakukan ialah sholat dhuha, dimana dalam proses kegiatannya siswa diajarkan dan diarahkan untuk melakukan gerakan wudhu dan sholat, adapun bacaan dalam ketika wudhu dan sholat juga disampaikan secara intens pada siswa *low vision*.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi SLB N Batang, dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi referensi untuk semakin meningkatkan kegiatan bimbingan islam yang sudah ada sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa/i yang ada di SLB Negeri Batang dapat lebih maksimal dan mencapai prestasi yang lebih baik. Untuk kegiatan bimbingan islam kedepannya lebih mempersiapkan segala kebutuhan yang sesuai dengan apa yang

dibutuhkan anak baik sarana dan prasarananya. Agar lebih memaksimalkan ketika kegiatan bimbingan islam dilakukan

2. Bagi guru pembimbing, semoga dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan bimbingan islam dengan semakin memperbanyak materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SLB Negeri Batang.
3. Bagi siswa *low vision*, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hendaknya siswa lebih memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.
4. Bagi peneliti, berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan semoga menjadi pengalaman pribadi, dan lebih bisa meningkatkan kualitas diri ketika tetjuan langsung dilapangan maupun dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, Nurhati. 2010. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Achmadi, Abu, Narbuko Cholid. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta. Amzah.
- Anggito, Abi, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi. CV Jejak.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan*. Yogyakarta. Deepublish.
- Budiyanto, DKK. 2013. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusi*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung. PT Rafika Aditama.
- Desidarla, Maria, Fatima Claudian E, Dkk. 2022. *Bimbingan Belajar Untuk Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu*. 6 (1).
- Dokumen Profil Sekolah SLB Negeri Batang, 1 September 2022, Pukul 15:15 WIB
- Ety, Guru Pembimbing, Wawancara Pribadi, Pada Tanggal 17 Februari 2022 Di SLB N Batang, Pukul 10:15 WIB
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Faqih, Ainur Rahim. 2019. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta. Deepublish
- Fatmawati, Trisna. 2021. *Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik*. UIN Fatmawati Sukarno.

Ghony, Djunaidi. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Hamdani, Adz-Dzaky. 2015. *Konseling Dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta. Al-Manar.

<https://cherishacademy.sch.id/id/mengenal-indikator-motivasi-belajar-anak>,
Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2022, Pukul 18:15-19:58

<https://jec.co.id/id/service/low-vision-jec>, Diakses Tanggal 9 Februari, 2022,
Pukul 10:33

<https://www.google.com/amp/s/www.sehatq.com/artikel/penyebab-dan-cara-mengatasi-low-vision/amp> Diakses Pada Tanggal 18 Juli 2022, Pukul 10:59

Ishaq. 2016. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang. Madani.

Khabibi, Muhammad Nurul. 2020. *Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Daarus Magelang*. Yogyakarta.

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pd4j pz399>
Manajemen Kelas Untuk Low Vision, Republika.Co.Id Diakses Pada Rabu
Tanggal 22 Juni 2022, Pukul 15:16

Manastas, Lagita. 2016. *Strategi Mengajar Siswa Tunanetra*. Yogyakarta. Kyta.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Motivasi Kerja*,,,. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Melaningsih, Hariani. 2012. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SMP Negeri 2 Trimurjo. 2 (1).

Mendelson, Beatus L, Jemmi Burdan, Dkk. 2020. Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School, *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (2).

Moegiadi, Konsepsi Dasar Melaksanakan Inovasi Di Sekolah,
<http://repository.upi.edu/operator/upload/Sa02510605728chapter.pdf>,
Diakses Pada Tanggal 27 Juni 2022 Pukul 14:57

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosadakarya.

- Moslem C, Mumu Komaro M. 2019. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar. *Journal Of Mechanical EGINEERING Education*. 6 (2)
- Munir, Samsul. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Depok. Rajawali Perss.
- Mutie, Afin. 2016. *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta. Maxima.
- Nasrah, Muafiah . 2020. Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemic Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*. 3 (2).
- Nia, Wawancara Pribadi, SLB Negeri Batang, 15 Agustus 2022
- Nuthati, Abdul Hadis. 2010. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Paradita, Sani, Siti Khodijah. 2020, Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*. 1 (2).
- Paradita, Sani, Siti Khodijah. 2020, Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*. 1 (2).
- Permatasari, Rizki. Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Guna Darma. Lampung
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta,
- Rahim, Aunur, M Fuad Anwar. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. 2019. Deepublish.
- Rohmaniar, Sholehatur. Hety Krisnani. 2019. Penggunaan Metode Token Economy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 2(1).
- Sabri, Muhammad. 2018. *Peran Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Di Majelis Taklim Ar-Ridho*. Tangerang.
- Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Saiul, Wawancara Pribadi, 20 September 2022
- Sanjaya, Wina. 2013. *Metode Pendidikan : Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

- Sartika, Enik. 2019. Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasa Syukur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2 (1)
- Siswa *Low Vision* SLB Negeri Batang, Wawancara Pribadi, 16 Agustus 2022
- Slamet Makmur, Wawancara Pribadi, SLB Negeri Batang, 27 September 2022
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Sulthon. 2020. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Depok. Rajawali Press.
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Sutoyo, Anwar2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin.2003. *Minat Belaja*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisi Bidang Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Wahyu, Isna. 2020. Bimbingan Dan Konseling Dalam Motivasi Belajar Bagi Siswa. *Jurnal BKDI*. 17(1).
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling*. Andi Offset
- Wijaya, Ardhi. 2014. Seluk Beluk Tunanetra Dan Strategi Pembelajarannya. (Edisi Ke-3). Yogyakarta. Javalitera.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : QORIATUR RIZQIYANI
NIM : 3518016
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : qoryatur123@gmail.com
No. Hp : 085727640225

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
BELAJAR

SISWA *LOW VISION* DI SLB NEGERI BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Oktober 2022

(QORIATUR RIZQIYANI)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD